

Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perkembangan Usaha : Studi Kasus Pada Umkm Di Praya Kabupaten Lombok Tengah

Lalu Yayan Ardiansyah¹, Darusalam², Widia Febriana³

¹yayan@universitasbumigora.ac.id, ²darusalam@uitm.edu.my, ³widia@universitasbumigora.ac.id

¹Digital Bussines, Faculty of Economics and Business, Universitas Bumigora, Indonesia

²Financial Criminology, Accounting Research Institute, Universiti Teknologi Mara, Malaysia

³Digital Bussines, Faculty of Economics and Business, Universitas Bumigora, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 17.12.2022

Revised 28.12.2022

Accepted 15.01.2023

ABSTRACT

The lack of financial literacy among micro-entrepreneurs causes them difficulties in accessing external financing. Even though the financial literacy of the people of NTB is above the national average, this is not accompanied by optimal financial management from MSMEs, especially the Central Lombok district. This study attempts to analyze the effect of financial literacy on MSME actors and assess the level of financial literacy of MSME actors in Central Lombok. The primary data collection method was carried out by online questionnaires and face to face with the respondents. Researchers used simple linear regression analysis to determine the magnitude of the influence of variables. Based on hypothesis testing using the t-test, there is an influence between financial literacy and business development. Based on the linearity test, there is a positive influence between digital financial literacy on business development. This influence means that the higher the level of financial literacy, the higher the business development. Based on the modeling, the coefficient of determination that influences financial literacy on business development is 77.5%, while the rest is influenced by other factors.

Keywords:

Digital Financial Literacy,

Business Development,

Micro Enterprises.



Corresponding Author:

Lalu Yayan Ardiansyah
Faculty of Economics and Business, Digital Business, Universitas Bumigora
Jalan Ismail Marzuki No. 22, Mataram, NTB, Indonesia
Email: yayan@universitasbumigora.ac.id

1. INTRODUCTION

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di daerah Lombok Tengah semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi industri dan kawasan ekonomi khusus (KEK) Mandalika yang berada di Lombok Tengah yang mendorong perekonomian para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Sejalan dengan peningkatan kondisi perekonomian di Provinsi NTB pada triwulan II 2022, volume transaksi non-tunai, serta penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) juga mengalami kenaikan (bi.go.id). Volume transaksi total RTGS dan Kliring Provinsi NTB meningkat 5,52% (qtq) dibandingkan triwulan sebelumnya, meski dari sisi nilai transaksi total RTGS dan Kliring masih mencatatkan kontraksi 3,70% (qtq). Perkembangan transaksi APMK tumbuh sebesar 12,78% (qtq) dan 25,60% (yoy) pada triwulan II 2022, sedangkan volume dan nilai transaksi uang elektronik tercatat masing-masing tumbuh 32,10% (yoy) dan 75,49% (yoy) (bi.go.id). Berdasarkan dari kenaikan APMK tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan akses bagi masyarakat NTB untuk memanfaatkan produk dan/ layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal (*Inklusi keuangan*) meningkat (ojk.go.id). Selain itu, ketersediaan akses digitalisasi keuangan bagi masyarakat juga meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (*literasi keuangan*) (ojk.go.id).

Literasi keuangan dipandang sebagai instrumen penting untuk keberhasilan usaha kecil, karena membantu untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan sehari-hari yang memiliki dampak keuangan dalam pengelolaan usaha sehari-hari (Fernandes, 2014). Kurangnya literasi keuangan di kalangan pengusaha mikro menyebabkan mereka kesulitan dalam mengakses pembiayaan eksternal (Topimin et al, 2020). Berdasarkan dari survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) NTB memiliki presentase sebesar 65,45% untuk literasi keuangan yang berada di atas rata – rata nasional sebesar 49,65%, sedangkan inklusi keuangan provinsi NTB sebesar 82,34% berada di bawah rata – rata nasional sebesar 85,10%. Walaupun literasi keuangan masyarakat NTB berada di atas rata - rata nasional, namun hal tersebut tidak dibarengi dengan pengelolaan keuangan yang maksimal dari para pelaku UMKM khususnya kabupaten Lombok Tengah. Wakil bupati Lombok Tengah Nursiah menambahkan masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami inklusi dan literasi keuangan, sehingga masalah itu harus terus diangkat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat maupun UMKM (antaranews.com).

Penelitian ini mengacu pada tiga indikator untuk mengetahui tingkat literasi keuangan digital pelaku UMKM yaitu, lain pengetahuan tentang produk keuangan digital, kepehaman tentang fitur dan keamanan produk digital dan pengetahuan tentang instrumen

investasi digital yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan dari hal tersebut peneliti mencoba melakukan analisis pengaruh literasi keuangan pada pelaku UMKM dan penilaian tingkat literasi keuangan digital pelaku UMKM yang berada di lombok tengah. Penelitian ini berkontribusi untuk perkembangan literatur mengenai literasi keuangan untuk para pelaku UMKM, membantu pemerintah dalam hal sosialisasi literasi keuangan untuk pelaku UMKM, dan berkontribusi untuk perkembangan UMKM yang berkelanjutan..

2. Literatur Review

Literasi keuangan digital

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami serta mengetahui konsep dan resiko keuangan, keterampilan (*skill*) mengenai keuangan, dan pengetahuan (*knowledge*) serta pemahaman yang digunakan sebagai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat (Ritonga et al.,2020; ojk.go.id; Lusardi dan Mitchell, 2007). Literasi Keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Vidovicova, pada penelitian Wicaksono, 2015). Literasi keuangan digital akan memudahkan seseorang mengakses produk dan layanan jasa keuangan, baik melalui aplikasi lembaga jasa keuangan tersebut maupun aplikasi yang dimiliki oleh usaha teknologi finansial (*fintech*) dan *e-commerce* yang juga memberikan layanan jasa keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan digital akan membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat untuk mengakses produk dan layanan sektor jasa keuangan secara cepat dan mudah (ojk.go.id).

Perkembangan usaha UMKM

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Supriyanto (2006:1) dalam penelitiannya menyimpulkan UMKM mampu menjadi solusi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM memiliki potensi yang cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, yaitu menyerap lebih dari 99,45% tenaga kerja dan sumbangan terhadap PDB sekitar 30%. Upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja yang ada dan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan.

3. METHOD

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan kuesioner secara online dan tatap muka secara langsung dengan responden. Kuesioner terdiri dari pertanyaan demografis dan pertanyaan penelitian terstruktur. Sebagai instrumen pengumpul data untuk mengetahui literasi keuangan pada UMKM, peneliti menggunakan *Basic Indonesian Financial Literacy Index* yang dimodifikasi peneliti sehingga menjadi *quiz*. Perkembangan usaha dinilai dari pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan sistem produksi. Tabel 1 menggambarkan variabel dan indikator penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan perkembangan usaha responden. Peneliti menggunakan *analisis regresi linear sederhana* untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (literasi keuangan) dengan variabel Y (perkembangan usaha). Pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban

sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan atau praktik, maka hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

H₀ : Literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah.

H_a : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah.

Pada penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur salah atau tidak sahnya suatu kuesioner dan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Selain itu, peneliti juga melakukan uji asumsi klasik dengan uji normalitas untuk distribusi data, uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan, Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. Pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji parsial (uji-t) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dan Uji Koefesien Determinasi (R²) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan (X) terhadap Perkembangan usaha UMKM (Y).

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (financial literacy)	Kepemilikan rekening atas nama perusahaan
	Identifikasi perusahaan saat pembukaan rekening
	Pengetahuan tentang jaminan tabungan
	Kepahaman tentang potensi imbal hasil tabungan dalam satu tahun
	Pengetahuan produk keuangan digital
	Kepahaman tentang perhitungan bunga kredit per tahun
	Kepahaman tentang fitur dan keamanan produk digital
	Pengetahuan tentang pengaruh inflasi terhadap nilai uang
	Pengetahuan tentang nilai waktu uang
	Pengetahuan tentang instrumen investasi digital
Keberlanjutan usaha (sustainability)	1. Telah tercapainya BEP (<i>break event point</i>)
	2. Intensitas promosi produk
	3. Tingkat produksi rata – rata

4. RESULTS AND DISCUSSION

Deskripsi Statistik Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah yang terdiri dari 30 UMKM yang mewakili hampir 10% dari total UMKM yang ada di Lombok Tengah (data.ntbprov.go.id). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan responden dalam penelitian ini mempunyai kapabilitas dalam menjawab pertanyaan seputar literasi keuangan dan hubungannya dengan perkembangan yang menjadi fokus pada penelitian ini. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan tingkat pemahaman para pelaku UMKM di Praya kabupaten Lombok Tengah tentang literasi keuangan digital sebesar 46,67%. Presentase tersebut didapat dari beberapa indikator yang menjadi acuan peneliti dalam mengetahui tingkat literasi keuangan digital responden. Indikator tersebut antara lain pengetahuan tentang produk keuangan digital,

kepemahaman tentang fitur dan keamanan produk digital dan pengetahuan tentang instrumen investasi digital. Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

		Correlations													
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	skortotal
rm1	Pearson Correlation	1	.227	.186	.203	.337	.308	.122	.485	.112	.461	.115	.199	.351	
	Sig. (2-tailed)		.227	.326	.282	.069	.098	.522	.007	.556	.010	.545	.293	.058	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
rm2	Pearson Correlation	.227	1	.816	.893	.676	.585	.535	.799	.492	.500	.633	.600	.866	
	Sig. (2-tailed)	.227		.000	.000	.000	.001	.002	.000	.006	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
rm3	Pearson Correlation	.186	.816	1	.781	.552	.452	.655	.949	.603	.456	.744	.802	.888	
	Sig. (2-tailed)	.326	.000		.000	.002	.012	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
rm4	Pearson Correlation	.203	.893	.781	1	.603	.542	.648	.760	.753	.531	.678	.605	.895	
	Sig. (2-tailed)	.282	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
rm5	Pearson Correlation	.337	.676	.552	.603	1	.915	.361	.599	.333	.891	.489	.274	.758	
	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.002	.000		.000	.050	.000	.072	.000	.006	.143	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
rm6	Pearson Correlation	.308	.585	.452	.542	.915	1	.230	.501	.250	.810	.374	.191	.660	
	Sig. (2-tailed)	.098	.001	.012	.002	.000		.221	.005	.183	.000	.042	.311	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
rm7	Pearson Correlation	.122	.535	.655	.648	.361	.230	1	.622	.921	.254	.677	.612	.747	
	Sig. (2-tailed)	.522	.002	.000	.000	.050	.221		.000	.000	.175	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
rm8	Pearson Correlation	.485	.799	.949	.760	.599	.501	.622	1	.573	.554	.699	.777	.902	
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.005	.000		.001	.002	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
rm9	Pearson Correlation	.112	.492	.603	.753	.333	.250	.921	.573	1	.260	.654	.564	.741	
	Sig. (2-tailed)	.556	.006	.000	.000	.072	.183	.000	.001		.165	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Berdasarkan output "correlation" diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) item dengan skor total adalah rata – rata dibawah 0.05 atau < 0.05 dan pearson correlation rata – rata bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan Valid. Karena item dinyatakan valid maka item soal tersebut sudah tepat dan akurat dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	14

Berdasarkan dari output diatas diketahui ada N of items ada 14 buah item dengan nilai cronbach's alpha 0.769 > 0.60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat dinyatakan bahwa angket untuk variabel "literasi keuangan terhadap perkembangan usaha" adalah reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan menggunakan uji KolmogorovSmirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov, jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69668114
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.128
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.680

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,680 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas

Coefficients^a

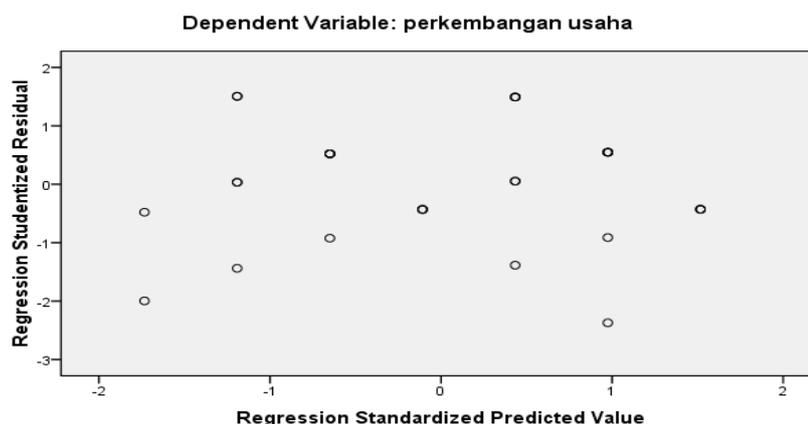
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.290	1.163		-.250	.805
	literasi keuangan	.331	.036	.869	9.280	.000

a. Dependent Variable: perkembangan usaha

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai 0,331, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = -0,290 + 0,331x$.

Uji heterokedastisitas

Scatterplot



Berdasarkan output scatterplot diatas diketahui bahwa:

1. Titik – titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik – titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3. Penyebaran titik data tidak bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik data tidak berpola.

Berdasarkan output scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal terpenuhi.

Uji Hipotesis
Uji-t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.290	1.163		-.250	.805
	literasi keuangan	.331	.036	.869	9.280	.000

a. Dependent Variable: perkembangan usaha

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) variabel literasi keuangan (X) adalah 0.00. karena nilai sig. 0.00 < probabilitas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan usaha.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.775	.746	.70901

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan
b. Dependent Variable: perkembangan usaha

Berdasarkan ouput diatas diketahui bahwa nilai R square sebesar 0.775. Nilai ini berarti bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan usaha adalah sebesar 77.5% sedangkan 22.5% perkembangan usaha dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

5. CONCLUSION

Literasi Keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat. Literasi keuangan digital akan memudahkan seseorang mengakses produk dan layanan jasa keuangan, baik melalui aplikasi lembaga jasa keuangan tersebut maupun aplikasi yang dimiliki oleh usaha teknologi finansial (*fintech*) dan *e-commerce* yang juga memberikan layanan jasa keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan digital akan membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat untuk mengakses produk dan layanan sektor jasa keuangan secara cepat dan mudah. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan digital terhadap perkembangan usaha studi kasus UMKM di Praya kabupaten Lombok tengah. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan *uji-t* terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perkembangan usaha. Berdasarkan *uji linearitas* terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan digital terhadap perkembangan usaha. Pengaruh tersebut berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka perkembangan

usaha akan semakin tinggi. Berdasarkan permodelan koefisien determinasi pengaruh literasi keuangan terhadap perkembangan usaha adalah sebesar 77.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

6. SUGGESTION

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pemerintah yang terkait untuk memberikan pelatihan mengenai literasi keuangan digital para pelaku UMKM, kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel untuk meningkatkan penggunaan produk digital seperti kepercayaan, etika digital, keterampilan digital sehingga dapat membantu UMKM menjadi lebih inovatif dan kreatif.

REFERENCES

- Aspan Ritonga. 2020. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Dwitya Aribawa. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
<http://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>
<https://data.ntbprov.go.id/dataset/umkm-berdasarkan-klasifikasi-usaha>. Online akses Desember 2022
<https://mataram.antaranews.com/berita/215357/wagub-digitalisasi-umkm-lombok-tengah-harus-ditingkatkan>. Online akses Desember 2022
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Nusa-Tenggara-Barat-Agustus-2022>. Online akses Desember 2022
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/540>. *Buku Panduan Learning Management System*. Online akses Desember 2022
- Idawati, I, A.A., & Pratama, I, G, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. Warmadewa Management and Business Journal, 2(1) pp.1-9
- Lusardi, A. 2012. *Numeracy, financial literacy, and financial decision-making* (No. w17821). Nationa Bureau of Economic Research.
- Muhammad Fadhil. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga*. Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Ristianana, N., & Widyastuti, E. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Layanan E-Banking*. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 7(1), 425-444.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta
- Tânia Isabel Mendes Fernandes. 2015. *Financial Literacy Levels of Small Businesses Owners and it Correlation with Firms' Operating Performance*. *Economia e Gustao*. University Of Porto.
- The Association of Chartered Certified Accountants. 2014. *Financial education for entrepreneurs: what next?*. [Report Paper].
- Topimin, Salmah Mohd. Hashim, Siti Rahayu. 2020. *The Financial Literacy of the Entrepreneurs of Micro Businesses in Sabah*. Universiti Malaysia Sabah, Malaysia